

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Siswa Di MTs Hidayatullah Pada Saat Pandemi Covid - 19

Muhammad Nazami¹, Hu'shila Awalia Rizqiani², Nur Habibah³

^{1,2,3}fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura

Email : jemibelpast31@gmail.com¹, Rizqiaini@gmail.com², nurhabibahme@gmail.com³

***Abstrak** : Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana minat menabung siswa saat pandemi covid 19 di MTs Hidayatullah Martapura?, 2) Apa faktor yang mempengaruhi minat menabung siswa di MTs Hidayatullah?. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampling random. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mula dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Penelitian ini dilakukan di MTs Hidayatullah Martapura Madrasah yang mempunyai akreditasi A Kabupaten Banjar. Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Siswa di MTs Hidayatullah pada Saat Pandemi Covid -19”.*

***Kata Kunci:** Minat, Menabung, Covid-19*

PENDAHULUAN

Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura adalah salah satu Sekolah di Kecamatan Martapura yang mempunyai akreditasi sekolah A. Selain akreditasi tersebut MTs Hidayatullah Martapura memiliki jumlah siswa 436 orang, dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 15 rombongan belajar, dengan jumlah guru sebanyak 35 orang, dan tata usaha sebanyak 4 orang. Di MTs Hidayatullah mempunyai kebiasaan yang baik yaitu menabung. Mengingat tingginya minat menabung siswa, maka guru (Wali Kelas) dengan persetujuan Kepala Madrasah, berinisiatif untuk mengkoordinir tabungan siswa, yaitu dengan cara membuat buku tabungan siswa. Siswa memberikan tabungannya kepada Wali Kelas 1 x dalam seminggu, dengan tidak menetapkan besaran tabungan yang harus diberikan kepada Wali Kelas, tetapi tergantung kepada kemampuan siswa untuk menabung. Setelah akhir tahun pelajaran dihitung jumlah tabungan masing-masing siswa. Tabungan pada umumnya dipergunakan oleh siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar, seperti membeli alat tulis, membayar infak, LKS dan lain sebagainya, kemudian tabungan tersebut dimanfaatkan oleh siswa untuk rekreasi dan studi banding, yaitu setelah penerimaan rapor semester ganjil atau semester genap setiap tahunnya.

Tujuan menabung yaitu menghemat uang dari pengeluaran yang berlebih dan agar hidup tidak boros dengan cara mengatur keuangan dengan baik agar dapat hidup sejahtera di masa yang akan datang. Telah banyak berbagai sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK sederajat siswa melakukan kegiatan menabung di kelas.

Menabung siswa di MTs Hidayatullah Martapura pada saat covid - 19 cukup tinggi prosentasenya, hal ini terbukti dengan tidak menurun minat menabung siswa pada saat pandemi. Keinginan ini didorong oleh hasrat yang tinggi dari siswa untuk berhemat, sehingga siswa rela mengurangi jatah belanja untuk konsumsi asalkan dapat menabung walaupun uang jajan yang diberikan pada saat pandemi berkurang .

Covid – 19 merupakan akronim dari corona virus disease. Angka 19 menunjukkan tahun ditemukannya, yaitu 2019. Sebelum nama covid resmi diberlakukan, nama sementara yang digunakan adalah 2019-nCov. Angka 2019 merujuk tahun, huruf n merujuk pada novel novel yang berarti new, dan cov merujuk pada coronavirus. Nama ini diberikan oleh Centers Disease Control and Prevention, Amerika Serikat. Sementara itu, otoritas kesehatan China memberikan nama Novel Coronavirus Pneumonia (NCP). Untuk memudahkan penyebutan di seluruh dunia, WHO kemudian mengumumkan nama COVID-19 untuk menyebut penyakit ini. Alasan penggunaan nama ini adalah untuk menghindari referensi ke lokasi geografis tertentu, spesies hewan, dan sekelompok orang.

Penegasan istilah sesuai dengan judul penelitian yaitu, “Minat menabung siswa di MTs Hidayatullah pada saat pandemi covid - 19”, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.
2. Menabung adalah menyimpan uang (di celengan, bank, pos dan sebagainya). Pada penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan siswa MTs Hidayatullah Martapura dalam menyetorkan uang di madrasah.
3. Covid – 19 merupakan akronim dari corona virus disease. Angka 19 menunjukkan tahun ditemukannya, yaitu 2019.

Konsep Minat Menabung Siswa

Kata minat sering kali kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Mudahnya, minat adalah rasa suka terhadap sesuatu. Arti kata minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁹ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam Psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan suatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. itu didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi.

Tiap-tiap orang memiliki minat yang berbeda dengan minat orang lain. Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta juga mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan juga pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif. Dari pengertian minat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat ini bukanlah sesuatu yang statis atau juga berhenti, tetapi dinamis dan juga mengalami pasang surut. Minat tersebut juga bukan bawaan lahir, tetapi sesuatu yang dapat dipelajari. Artinya, sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, itu dapat berubah menjadi sesuatu yang diminati karena adanya masukan-masukan tertentu atau juga wawasan baru serta juga pola pemikiran yang baru.

Menurut Darmadi Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Salahudin di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam satu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan. Beberapa ahli lainnya juga telah menjelaskan pengertian dari minat.

Minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

a. Faktor Dorongan

Faktor dorongan ini merupakan faktor yang paling dekat dengan diri kita, yang mana pada faktor tersebut memang muncul atau hadir dari dalam diri kita sendiri. Faktor tersebut dianggap paling penting disebabkan karena tanpa adanya faktor ini, minat itu seperti apapun tidak akan pernah muncul ataupun juga diwujudkan. Contohnya Pada saat kita ingin menghilangkan ke galau an maka kita akan melakukan kegiatan seperti bermain gitar dan bernyanyi lagu yang senang. Hal tersebut muncul dari diri sendiri.

b. Faktor Motif Sosial

Faktor motif sosial ini juga menjadi faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat, faktor tersebut merupakan faktor untuk melakukan suatu aktivitas supaya dapat diterima serta juga diakui oleh lingkungannya. Minat tersebut semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Contohnya seperti minat pada belajar musik karena ingin menjadi pemain musik profesional.

c. Faktor Emosional

Faktor emosional ini sangat berhubungannya erat sekali dengan emosi, karena faktor ini termasuk yang kompleks dengan menyertai seseorang yang berhubungan dengan objek dan juga minatnya. Kesuksesan seseorang tersebut berada pada aktivitas karena aktivitasnya tersebutlah yang menimbulkan perasaan suka ataupun puas, sedangkan apabila kegagalan yang menghampiri maka akan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan.

Menabung merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menyimpan sebagian uangnya di suatu tempat. Menabung yang dilakukan siswa di madrasah diharapkan siswa dapat menyimpan uang yang diperolehnya dari orang tua yang bisa digunakan untuk membeli keperluan-keperluan madrasah. Namun demikian tentu tergantung juga kepada seberapa jumlah uang belanja yang diterima oleh siswa dari orang tuanya, apakah dapat memenuhi hasrat siswa untuk menabung. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sukwiaty bahwa konsumsi rumah tangga memiliki hubungan yang erat dengan pendapatan yang dapat dibelanjakan.

Menabung adalah salah satu kegiatan yang berdampak positif kegiatan menabung sangat baik di terapkan kepada anak-anak di madrasah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Menabung di artikan sebagai menyimpan uang baik itu di celengan, pos, bank, dan sebagainya.

Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu kebutuhan jasmani akan materi. Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyetor dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas menabung.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh umat islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Menabung dapat dilakukan disekolah maupun dibank. Bagi pelajar lebih bagus menabung disekolah karena masih dalam tahap belajar.

Menabung adalah kegiatan ekonomi yang kita lakukan sebagai langkah antisipasi kondisi kita di masa depan. Menabung merupakan aktivitas menyimpan sebagian

pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan penting dan mendadak untuk masa yang akan datang. Dengan menabung, maka kita dapat mengumpulkan beberapa rupiah uang kita dan dipersiapkan untuk masa depan yang lebih baik. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

Tujuan menabung yaitu menghemat uang dari pengeluaran yang berlebih dan agar hidup tidak boros dengan cara mengatur keuangan dengan baik agar dapat hidup sejahtera di masa yang akan datang. Telah banyak berbagai sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK sederajat siswa melakukan kegiatan menabung di kelas. Dalam pengelolaannya setiap kelas mempunyai suatu tingkatan menabung di kelas. Dari beberapa sekolah banyak siswa yang menabung tanpa batas dalam menabung setiap harinya. Akan tetapi setiap pengelolaan tabungan biasanya di sertai target pencapaian yang telah di sepakati bersama.

Manfaat Menabung

Berikut ini beberapa manfaat menabung, antara lain:

1. Berlatih mengatur keuangan sendiri

Manfaat menabung yaitu melatih anak untuk mengatur keuangan sendiri. Dengan kebiasaan menabung secara rutin, anak-anak mampu memperhitungkan berapa uang jajan dan berapa untuk disimpan.

Bagi orang tua yang memberikan uang saku harian, tetapkan nominal harian yang harus disisihkan dari uang saku anak. Begitu pula jika uang saku diberikan setiap minggu, maka latihlah agar anak mampu menyisihkan tabungan sebelum dihabiskan selama sepekan.

2. Belajar merencanakan keuangan

Apabila anak mempunyai keinginan untuk membeli sesuatu, tidak ada salahnya menyuruh anak membeli dari hasil menyisihkan uang saku. Dengan demikian, anak akan belajar menyesuaikan kapan dapat membelinya dan besar uang yang harus disisihkan setiap hari hingga terkumpul uang yang cukup.

Orang tua mudah saja membelikan barang yang diinginkan. Akan tetapi, menabung dapat mendidik anak melakukan perancangan keuangan. Apabila anak tidak memiliki target khusus untuk membeli barang yang diinginkan, orang tua dapat mengarahkan anak untuk memiliki target. Misalnya, dengan menjanjikan liburan ke suatu tempat dengan syarat uang jajan di tempat liburan berasal dari tabungan anak. Cara ini dapat membuat anak menjadi bersemangat untuk menabung.

3. Belajar disiplin

Orang tua menetapkan nominal tertentu untuk ditabung setiap hari. Di samping itu, orang tua juga perlu menetapkan sanksi ringan jika anak tidak menabung. Misalnya, mengurangi jatah menonton tv dan bermain game. Namun sebaliknya, orang tua harus memberi hadiah jika anak rajin menabung hingga jangka waktu tertentu. Misal, menambah

uang saku agar anak dapat menabung lebih banyak. Pemantauan terhadap perilaku menabung dapat menjadikan anak disiplin dan merasa bertanggung jawab.

4. Mengajarkan hidup hemat

Anak perlu diberikan kesadaran tentang perlunya melakukan persiapan untuk hal-hal yang tak terduga di masa depan. Selain itu manfaat menabung untuk anak juga dapat menghindarkan anak dari kebiasaan membeli barang yang tidak dibutuhkan. Hingga dewasa nanti anak akan terbiasa hanya membeli sesuatu yang sesuai untuk kebutuhan baik jumlah maupun jenisnya,

5. Belajar menghargai uang

Memberi pemahaman tentang susahny mendapatkan uang, dapat orang tua dengan mengajari anak berwirausaha. Dengan cara tersebut anak dapat menghasilkan uang sendiri meskipun jumlahnya tidak banyak. Uang yang dihasilkan dapat ditabung sedikit demi sedikit. Hal tersebut dapat menjadi pembelajaran untuk anak agar dapat menghargai uang. Setelah memahami sulitnya memperoleh uang anak akan menghargai uang meskipun hanya recehan. Anak juga tidak dengan mudah mengeluarkan uang untuk sesuatu yang tidak penting.

Sebelum menabung orang tua perlu memberikan penjelasan kepada anak tentang pentingnya menabung. Orang tua selalu memotivasi dan mengingatkan anak untuk menyisihkan uang, mengingatkan tentang sesuatu yang anak inginkan, atau target tabungan yang ingin dicapai. Sikap aktif dan kepedulian mampu menjadikan anak serius dalam menabung. Dan yang terpenting contoh, dukungan, dan motivasi dari orang tua dan guru merupakan cara paling efektif untuk membuat anak memiliki perilaku menabung sejak dini.

Faktor terpenting yang menentukan tingkat konsumsi dan tabungan adalah pendapatan rumah tangga, namun masih ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat seseorang untuk menabung:

a. Sikap berhemat

Perilaku masyarakat dalam mengalokasikan pendapatannya tentu berbeda-beda. Ada orang yang mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi lebih banyak namun ada juga orang yang lebih sedikit mengalokasikan pendapatannya untuk belanja.

b. Kekayaan yang telah terkumpul

Ketika seseorang mempunyai harta warisan atau tabungan yang banyak dari hasil usaha di masa lalu, maka dalam keadaan tersebut ia sudah tidak terdorong lagi untuk menabung lebih banyak karena sebagian besar pendapatannya digunakan untuk konsumsi di masa sekarang. Sebaliknya, untuk orang yang tidak mempunyai warisan atau kekayaan akan lebih bertekad untuk menabung agar lebih untuk masa depan.

c. Distribusi pendapatan

Masyarakat yang distribusi pendapatannya tidak merata maka lebih banyak tabungan yang diperoleh. Sebagian besar pendapatan nasional dinikmati oleh segolongan kecil penduduk yang sangat kaya dan golongan masyarakat ini mempunyai kecenderungan menabung yang tinggi. Sebagian penduduk mempunyai pendapatan yang hanya cukup membiayai konsumsinya sehingga tingkat tabungan kecil.

d. Tingkat bunga

Tingkat bunga bisa dikatakan sebagai pendapatan yang diperoleh dari tabungan. Seseorang akan menabung dalam jumlah banyak apabila tingkat bunga tinggi dan akan menurunkan tingkat tabungannya pada saat tingkat bunga rendah karena mereka akan merasa lebih baik melakukan pembelanjaan konsumsi dari pada menabung.

e. Keadaan perekonomian

Perekonomian yang tumbuh pesat dan tidak banyak pengangguran masyarakat cenderung lebih aktif melakukan pembelanjaan. Mereka mempunyai kecenderungan berbelanja lebih banyak di masa kini dan mengurangi tingkat tabungan.

f. Tersedia tidaknya dana pensiun yang mencukupi

Pendapatan dari pensiun besar jumlahnya, maka para pekerja tidak terdorong untuk menabung lebih banyak pada masa bekerja dan menaikkan tingkat konsumsinya. Sebaliknya, apabila pensiun sebagai jaminan hari tua jumlahnya sedikit atau tidak mencukupi maka masyarakat akan cenderung untuk menabung lebih banyak untuk persiapan di masa datang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan random sampling. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mula dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. *Random sampling* (sampling acak) adalah penyeleksian sampel sedemikian rupa sehingga semua kombinasi dari suatu unit memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kegiatan menabung Siswa di MTs Hidayatullah Martapura.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian berbentuk deskriptif, maka teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Teknik analisa deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

HASIL PENELITIAN

1. Penyajian Data

Bab IV akan membahas pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Hidayatullah Martapura, dimana data tersebut penulis dapatkan melalui pembagian angket sebagai metode pokok guna mendapatkan suatu keputusan yang objektif. Di samping itu pula penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode penunjang guna melengkapi data yang telah penulis dapatkan melalui metode dokumentasi.

Sebelum dianalisis data yang penulis peroleh terlebih dahulu dikumpulkan sesuai dengan jenis data yang ada, setelah data terkumpul menurut jenisnya masing-masing kemudian penulis menganalisa data dengan suatu metode untuk memaparkan dan menafsirkan data yang ada. Setelah data dianalisa kemudian diambil kesimpulan dengan berfikir induktif yaitu berangkat dari kesimpulan-kesimpulan khusus kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Penyajian data dan analisis data melalui data yang terkumpul dari lapangan bisa disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Perhitungan dalam penelitian ini yaitu secara manual dan menggunakan SPSS versi 16. Adapun prosedur analisis data uji statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada siswa sebagai sampel.
2. Menyusun hasil angket kedalam tabel.
3. Menganalisa hasil angket tersebut kedalam persentase.

SIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul "Minat Menabung Siswa di MTs Hidayatullah Martapura pada Saat Covid - 19". Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pengaruh yang baik terhadap minat menabung siswa di MTs Hidayatullah Martapura yang dapat dibuktikan dari data yang didapat oleh peneliti. Dari beberapa uji yang dilakukukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS didapat hasil bahwa minat menabung siswa sangat berpengaruh.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pengaruh yang baik terhadap faktor-faktor yang mendorong minat menabung siswa, faktor yang berpengaruh terhadap menabung siswa adalah faktor pribadi, gaya hidup, sosial, psikologis dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi. Manajemin Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Aplikasi Al Quran Kemenag. 2022.
- Anies, Covid-19 “Seluk Beluk Corona Virus” Yogyakarta: Arruz Media. 2021.
- Darmadi, Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Dekdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 2020.
- Djamar, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar Edisi Revisi. Depok: Rajawali Pers. 2021.
- Djamar, Syaiful Bahri. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Renika Cipta. 2012.
- Ikit. Ekonomi dan Akutansi. Jakarta: Phibeta Aneka Gema. 2017.
- Ihafi, Muhammad. Data TU MTs Hidayatullah Martapura. 2022.
- Kasmir. Manajemen Perbankan Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Mardhia, Siti. Data TU MTs Hidayatullah Martapura. 2022.
- Nugroho, Setiadi. Perilaku Konsumen, Yogyakarta: Gema Ilmu. 2018.
- Sladmeto. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Renika Cipta. 2021.
- Sukwiyati. Ekonomi SMA kelas X. Bandung: Perpustakaan Nasional. 2013.
- Sugiono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumadi. Metodologi Penelitian. Depok: Rajawali Pers. 2019.
- Syafii, Antonio. Bank Syariah. Jakarta: Gema Insani. 2018.
- Wijayati, Hasna. Kenapa Sih Kita Harus Menabung?. Yogyakarta: Quadran. 2020.